

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Dukungan Sosial dan Karakteristik Ibu dengan Kualitas Hidup pada Ibu yang Memiliki Anak Tuna Grahita di SLB Negeri 2 Padang Tahun 2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu mendapatkan dukungan sosial yang rendah.
2. Lebih dari separuh ibu berada pada rentang umur 41-60 tahun, hampir separuh ibu memiliki pendidikan SMA, lebih dari separuh ibu memiliki pekerjaan, dan hampir separuh ibu tidak memiliki penghasilan.
3. Lebih dari separuh ibu mengalami kualitas hidup yang kurang baik.
4. Ada hubungan bermakna antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada ibu yang memiliki anak tuna grahita.
5. Tidak ada hubungan bermakna antara karakteristik umur ibu dengan kualitas hidup pada ibu yang memiliki anak tuna grahita dan ada hubungan bermakna antara karakteristik pendidikan, pekerjaan, serta penghasilan ibu dengan kualitas hidup pada ibu yang memiliki anak tuna grahita.

## B. Saran

### 1. Bagi Institusi Pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB)

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak sekolah untuk melakukan kegiatan pendidikan anak tuna grahita dengan melibatkan masyarakat agar ibu mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan serta ibu dapat menjalani hidup dengan lebih bermakna.

### 2. Bagi Praktek Keperawatan

Diharapkan profesi keperawatan semakin mengembangkan ilmu keperawatan serta menambah referensi mengenai kualitas hidup ibu yang memiliki anak tuna grahita. Selain itu, perawat diharapkan mampu memberikan intervensi berupa asuhan keperawatan pada ibu yang mengalami kualitas hidup yang kurang baik, serta mampu menjadi edukator dengan menjelaskan kepada lingkungan ibu bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan ibu yang memiliki anak tuna grahita untuk mengurangi stressor yang dihadapi oleh ibu.

### 3. Bagi Penelitian Keperawatan

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan melakukan metode yang berbeda, seperti menggunakan uji statistik yang lain untuk melihat seberapa kuat hubungan antara karakteristik ibu dan dukungan sosial dengan kualitas hidup pada ibu yang memiliki anak tuna grahita serta melihat arah korelasinya. Selain itu, juga bisa melihat faktor-

faktor lain yang berhubungan dengan kualitas hidup selain dukungan sosial.

